

MODUL AJAR
BAB 5 : MENELADANI JEJAK LANGKAH ULAMA INDONESIA YANG MENDUNIA

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Drs. Abd. Ghofur
Satuan Pendidikan	: SMK PPN Sembawa
Kelas / Fase	: XI (Sebelas) - F
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Prediksi Alokasi Waktu	: 9 x 45 menit
Tahun Penyusunan	: 2024

B. KOMPETENSI AWAL

Lihat di rubrik “Tadabbur”.

Di rubrik itu, guru membimbing peserta didik, agar mengamati 4 gambar atau ilustrasi! Lalu peserta didik memberi tanggapan yang dikaitkan dengan materi ajar yang dipelajari, yakni: Meneladani Jejak Langkah Ulama Indonesia yang Mendunia.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

D. SARANA DAN PRASARANA

- a. Profil Syekh Nawawi Banten, dapat dikaji dari buku atau karya dari: Suwito dan Fauzan (ed.), Sejarah Pemikiran Tokoh Pendidikan, Angkasa Bandung); dan Amirul Ulum, Syaikh Nawawi al-Bantani: Penghulu Ulama di Negeri Hijaz (Global Press); dan lain-lain. Sementara, informasi dari media online, antara lain:

Nawawi al-Bantani (www.id.m.wikipedia.org)	Membaca Syaikh Nawawi al-Bantani dari Karya-karyanya (www.tribunnews.com)
Sayyid Ulama Hijaz: Biografi Syaikh Nawawi al-Bantani (www.books.googleco.id)	KH. Maimoen Zubair: Imam Nawawi al-Bantani, Siapakah beliau? (Mulang Ngaji Nusantara), dan lain-lain

- b. Profil Syaikh Yusuf al-Makasari, dapat dikaji dari buku atau karya dari: Labbiri, Tusalama: Menguak Kisah Inspiratif Syekh Yusuf al-Makasari yang Penuh Makna Bagi Generasi Zaman Now”, LIPI Jakarta; dan Amirul Ulum, Syekh Yusuf al-Makasari: Mutiara Indonesia di Afrika Selatan, Global Press); dan lain-lain. Sementara, informasi dari media online, antara lain:

Yusuf al-Makasari (www.id.m.wikipedia.org)	Syekh Yusuf al-Makasari: Karya dan Tarekatnya (www.republika.co.id)
Sayyid Ulama Hijaz: Biografi Syaikh Nawawi al-Bantani (www.jurnal.uin-	Ustadz Abdus Somad, Sejarah Ulama Besar Syekh Yusuf al-Makasari (Adzan Subuh, 2017), dan lain-lain

alauddin.ac.id)	
-----------------	--

- c. Profil Syaikh Abdus Samad al-Palimbani, dapat dikaji dari buku atau karya dari: Mal An Abdullah, Syaikh Abdus Samad al-Palimbani: Biografi dan Warisan, Pustaka Pesantren; dan Khader Ahmad dan Ishak hj. Sulaiman, Syaikh Abdus Samad al-Palimbani, Malaysia Sementara, informasi dari media online, antara lain:

Azyunardi Azra, (Opini) Syaikh Abdus Samad al-Palimbani (Denny JA's World-TV Inspirasi.co)	Fahrudin Faiz, Ngaji Filsafat 270: Syaikh Abdus Samad al-Palimbani (MJS Channel).
Ziarah Maqam Syaikh Abdus Samad al-Palimbani (Arus Qudus)	Latar Belakang Syaikh Abdus Samad al-Palimbani (Dani Fafot); dan lain-lain.

- d. Profil Syekh Nuruddin ar-Raniri dapat dikaji dari buku atau karya dari: Ahmad Daudi, Syekh Nuruddin ar-Raniri, Jakarta, Bulan Bintang, 1978. Selebihnya dalam bentuk artikel, skripsi atau dalam bentuk makalah. Sementara informasi dari media online, antara lain:

Biografi Syekh Nuruddin ar-Raniri (Alif Media)	Kitab Kuno Karya Syekh Nuruddin ar- Raniri, Muqaddimah Shirāth al-Mustaqīm
Biografi Syekh Nuruddin ar-Raniri, Sang Ulama Sufi Kharismatik Aceh Tersohor (Biografi Tube)	4 Ulama Kharismatik Aceh yang Mendunia (Haba Asa News), dan lain-lain

- e. Profil Syekh Abdurauf al-Singkili dapat dikaji dari disertasi dari: Damanhuri, Akhlak Perspektif Tasawuf Syekh Abdurrauf as-Singkili, Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan, Kemenag RI. Selebihnya dalam bentuk artikel, skripsi atau dalam bentuk makalah. Sementara informasi dari media online, antara lain:

Biografi Syiah Kuala (Syekh Abdurauf (al- Singkili), AlifMedia.	Nurkhalis Mukhtar, Siapakah Syekh Abdurauf al-Singkili (Syekh Kuala), Nurkhalis Mukhtaruddin
Azyunardi Azra, (Opini) Syekh Abdurrauf as- Singkili (Denny JA's World-TV Inspirasi.co)	Pemahaman Wahdatul Wujud yang Benar dan Salah Menurut Syekh Abdurrauf as- Singkili dalam Kitab Tanbih al-Masyi (Love Aceh), dan lain-lain.

- f. Profil Muhammad Sholeh bin Umar al-Samarani, dapat dikaji dari buku atau karya dari: Amirul Ulum, KH Muhammad Sholeh Darat al-Samarani: Maha Guru Ulama Nusantara, Global Prees, Semarang. Selebihnya dalam bentuk artikel, skripsi atau dalam bentuk makalah. Sementara informasi dari media online, antara lain:

Biografi KH. Sholeh Darat, Penulis Tafsir Qur'an Jawa Pegon (Pustaka Santri)	Ngaji Filsafat 272: KH. Sholeh Darat as-Samarani (MJS Channel)
Guru Bangsa, Berziarah ke makam Mbah Sholeh Darat (Jalanjalan unik)	Yusuf Aan, Sirah Kyai Sholeh Dara t

- g. Profil Syekh Hamzah al-Fansuri dapat dikaji dari buku atau karya dari: Abdul Hadi W.M dan L.K.Ara, Hamzah Fansuri Penyair Sufi Aceh, Lotkala. Selebihnya dalam bentuk artikel, skripsi atau dalam bentuk makalah. Sementara informasi dari media online, antara lain:

Sufi Nusantara: Hamzah Fansuri (MJS Channel)	Ustadz Abdus Somad, Syekh Hamzah al-Fansuri (BBR TV)
Kuliah Umum Islam dan Mistisisme Nusantara Hamzah Fansuri dan Wahdatul Wujud (Salihara Arts Center)	Misteri Ajaran Syekh Hamzah al-Fansuri tentang Kewujudan Tuhan (Bang VL), dan lain-lain.

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Mengenal lebih dekat Indonesia, Umat Islam Indonesia, dan Ulama Indonesia untuk Dunia.
- Menjelaskan Abu Abdul Mu'thi Nawawi al-Tanari al-Bantani (riwayat hidupnya, teladan yang dapat dicontoh, dan karya tulisnya).
- Menjelaskan Syaikh Yusuf Abul Mahasin Tajul Khalwati al-Makasari (riwayat hidupnya, teladan yang dapat dicontoh, dan karya tulisnya)
- Menjelaskan Abdus Samad bin Abdullah al-Jawi al-Palimbani (riwayat hidupnya, teladan yang dapat dicontoh, dan karya tulisnya).
- Menjelaskan Nuruddin bin Ali al-Raniri (riwayat hidupnya, teladan yang dapat dicontoh, dan karya tulisnya).
- Menjelaskan Syekh Abdurauf bin Ali al-Singkili (riwayat hidupnya, teladan yang dapat dicontoh, dan karya tulisnya).
- Menjelaskan Muhammad Sholeh bin Umar al-Samarani (riwayat hidupnya, teladan yang dapat dicontoh, dan karya tulisnya).
- Menjelaskan Hamzah al-Fansuri (riwayat hidupnya, teladan yang dapat dicontoh, dan karya tulisnya)

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Jejak Langkah Ulama Indonesia yang Mendunia

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Lihat di rubrik “Kisah Inspiratif”.

Di rubrik itu, guru membimbing peserta didik, agar memahami dan merenungkan artikel yang berjudul Peran Ulama di Nusantara, sebagai bagian dari aktivitas pemantik menuju pemahaman materi ajar yang akan dipelajari!

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

a. Aktivitas 5.1

Pada aktivitas 5.1 ini (lihat di box bawah), guru memberi pemahaman kepada peserta didik tentang tadarrus Al-Qur'an, khususnya ayat yang dibaca, yakni Q.S. Yūsuf/12: 111, Q.S al-Qashash/28: 25. Caranya: boleh dibaca bersamasama di kelas tersebut, atau per kelompok, atau satu per satu, semuanya dilakukan dengan cara serius dan cermat, sehingga guru dapat

menilai, baik secara kelompok atau pribadi peserta didik tentang kompetensinya di bidang membaca Al-Qur'an.

Meskipun materi ini tentang aspek akhlak, membiasakan tadarrus harus terus dilakukan. Hal ini bukan sekedar memulai sesuatu yang baik dan hasil pembelajaran yang memancarkan keberkahan, tetapi juga menyelesaikan atau menuntaskan program TBQ (Tuntas Baca Al-Qur'an) bagi peserta didik yang belum kompeten.

Setelah selesai tadarrus, guru menunjuk salah satu peserta didik, atau jika sudah ditentukan kelompoknya, salah satu anggota kelompok membacakan terjemah atau tafsir dari beberapa ayat yang sudah dibaca dengan berdiri di depan kelas. Pada titik inilah, penting bagi guru untuk mempersiapkan segala sesuatunya, sehingga peserta didik atau anggota kelompok yang mendapat tugas sudah mempersiapkan jauh-jauh hari.

Aktivitas 5.1

Aktivitas Peserta Didik:

Saatnya, kita tadarrus Q.S. Yūsuf/12: 111, Q.S al-Qashash/28: 25, lalu salah satu peserta didik membacakan terjemahnya!

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لِّأُولَى الْأَلْبَابِ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَى وَلَكِنْ
تَصْدِيقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿٣١﴾
فَجَاءَتْهُ إِحْدَاهُمَا تَمْشِي عَلَى اسْتِحْيَاءٍ قَالَتْ إِنَّ أَبِي يَدْعُوكَ لِيَجْزِيَكَ أَجْرَ
مَا سَقَيْتَ لَنَا فَلَمَّا جَاءَهُ وَقَصَّ عَلَيْهِ الْقَصَصَ قَالَ لَا تَخَفْ نَجَوْتَ مِنَ الْقَوْمِ
الظَّالِمِينَ

b. Aktivitas 5.2

Pada aktivitas 5.2 ini (lihat di box bawah), guru memberi rambu-rambu (termasuk berapa waktu yang dibutuhkan dalam kegiatan Tadabbur kepada peserta didik tentang cara mengamati gambar atau ilustrasi, sehingga tanggapan atau jawaban peserta didik tetap fokus ke materi ajar.

Aktivitas 5.2

Aktivitas Peserta Didik:

Amati gambar atau ilustrasi berikut ini! Lalu berilah tanggapan kalian yang dikaitkan dengan materi ajar yang dipelajari, yakni: “Meneladani Jejak Langkah Ulama Indonesia yang Mendunia.”

c. Aktivitas 5.3

Pada aktivitas 5.3 ini (lihat di box bawah), guru memberi waktu beberapa menit, agar peserta didik memahami dan merenungkan isi kandungan dari Kisah Inspiratif/artikel tersebut, sehingga memiliki pemahaman awal tentang materi yang akan dipelajari.

Aktivitas 5.3

Aktivitas Peserta Didik:

Pahami dan renungkan artikel berikut ini, sebagai bagian dari pemahaman dari materi ajar yang akan dipelajari!

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dandiakhiri dengan berdoa.

E. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik terhadap materi ajar yang dipelajari. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kema juaan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

Aspek	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Sikap	• Observasi selama kegiatan belajar. • Penilaian antar teman • Penilaian diri	• Catatan dalam Jurnal Guru • Rubrik penilaian antar teman (bila diperlukan) • Rubrik penilaian diri (bila diperlukan)
Pengetahuan	Penugasan: Tugas Individu: bentuk tugasnya ada di rubrik “Refleksi”	Rubrik penilaian Tugas individu
	Tes Tulis	Kunci dan skor Penilain
Keterampilan	Unjuk kerja: presentasi hasil diskusi (lihat di “Aktivitas 5.4”)	Rubrik penilaian presentasi
	Portofolio: catatan semua aktivitas keagamaan, baik di sekolah, rumah, dan masyarakat	Catatan semua aktivitas keagamaan, baik di sekolah, rumah, dan masyarakat di buku Praktikum Penilaian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, atau format lain yang sudah dibuat oleh guru.

Catatan:

- Apabila nilai peserta didik belum mencapai KKM, maka diadakan remedial (bila 20 % remedial bersifat individual, 50 % bersifat kelompok dan di atas 50 % bersifat klasikal), dengan cara guru mnjelaskan kembali materi dan guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan.
- Apabila nilai peserta didik sudah mencapai KKM, maka dilakukan pengayaan, dengan mengerjakan soal-soal yang ada di Buku Mandiri Kelas XI atau tugas lain yang sudah disiapkan guru.

Contoh Format Remedial

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Jenis Tugas	Tindak Lanjut	Tempat	Alokasi Waktu

Kunci Jawaban pada Setiap Penilaian

Lihat di Buku Teks Siswa!

Penilaian terdiri dari 3 ranah, yakni Penilaian Sikap, Penilaian Pengetahuan, dan Penilaian Keterampilan: Adapun penjelannya sebagai berikut:

Penilaian Sikap

No	Pernyataan	Jawaban			Alasan
		S	Rg	TS	
1	Adanya 7 ulama Nusantara Indonesia yang mendunia, mereka itu hanya capaian yang bersifat pribadi, tidak mewakili Nusantara Indonesia				
2	Syekh Nawawi Banten pelopor generasi penerus Indonesia, bahwa orang Indonesia mampu bersaing dengan bangsa lain, bahkan boleh jadi lebih unggul				
3	7 ulama Nusantara Indonesia memberi teladan, bahwa literasi dalam bentuk karya tulis mejadi bukti abadinya umur manusia. Seperti orang bijak mengatakan bahwa jika usiamu ingin abadi, maka muselinah!				
4	Kondisi yang terbatas dan tanah airnya yang masih dijajah, tidak menyurutkan tekad dan semangat 7 pemuda Indonesia (yang kemudian menjadi ulama yang berkaliber dunia) untuk berprestasi dan unggul di bidangnya masing-masing.				
5	7 ulama Nusantara Indonesia tersebut, memberi inspirasi lain, bahwa jika keadaan terdesak boleh pergi untuk untuk kembali ke tanah kelahirannya.				

Catatan: S= Setuju, Rg=Ragu-ragu, TS= Tidak setuju

Tabel Penilaian

Skor	Nomor					Jumlah	Nilai	Predikat
	1	2	3	4	5			
Maksimal	4	4	4	4	4	20		
Capaian								

Nilai = Σ Skor Pernyataan/Skor Maksimal * 4

Penilaian Pengetahuan

1. Kunci Jawaban Soal Pilihan Ganda atau PG

1	C	6	E
2	E	7	C
3	A	8	D
4	A	9	D
5	D	10	B

Kriteria Penilaian:

1 soal benar = 10 skor

10 soal benar = 100 skor

Nilai = Jumlah Skor

2. Jawaban Soal Essay

- Ulama Indonesia ini pernah diundang untuk presentasi di hadapan para ulama Universitas Al-Azhar Kairo Mesir, tepatnya tahun 1870 M adalah Abu Abdul Mu'thi Nawawi al-Tanari al-Bantani.
- Syekh Yusuf pada tahun 1644, menunaikan ibadah haji dan tinggal di Makkah untuk beberapa lama, lalu belajar kepada ulama-ulama terkemuka di berbagai negara. Negara-negara tersebut adalah Yaman dan Damaskus.
- Syekh Abdus Samad termasuk pengarang yang produktif. Kedua karyanya yang terkenal dan sampai saat ini masih dipergunakan adalah Hidayatus Salikin dan Siyarus Salikin.
- Pengertian aliran wujudiyah adalah aliran dalam tarekat/tasawuf yang menyatakan bersatunya atau menyatunya Khaliq dengan Makhluq. Aliran ini, menurut mayoritas ulama adalah sesat, karena itu harus dihindari.
- Karya Syekh Abdul Rauf Singkil adalah Tarjuman al-Mustafid. Berikut ini isi garis besarnya, yaitu: naskah pertama Tafsir Al- Qur'an yang lengkap berbahasa Melayu.

Kriteria atau Pedoman Penskoran

No	Skor
1	20
2	10
3	20
4	20
5	30
Total Skor	100

Penilaian Keterampilan

Instrumen Penilaian Aspek Keterampilan Dalam Bentuk Penugasan Presentasi (Kerja Kelompok)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kelas/Semester : XI/3

Topik : Meneladani Ulama Indonesia yang Mendunia

Nama Siswa :

Kelas :

Nomor Absen :

Penilaian Presentasi

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai/Skor Maksimal				Jumlah Skor
		Penguasaan materi	Tehnik penyampaian	Kesesuaian isi dengan tema	Performance	
		3	3	3	3	
1						
2						
Dst						

I. Penguasaan Materi

3. Sangat menguasai
2. Cukup menguasai
1. Tidak menguasai

II. Tehnik Penyampaian

3. Sangat baik
2. Baik
1. Cukup baik

III. Kesesuaian Isi dengan tema

3. Isi sesuai dengan tema yang telah ditentukan
2. Isi kurang sesuai dengan tema yang telah ditentukan
1. Isi tidak sesuai dengan tema yang telah ditentukan

IV. Performance

3. Menguasai
2. Kurang menguasai
1. Tidak menguasi

$$\frac{NA - \Sigma}{\text{skor 3}}$$

Catatan:

4 = Sangat Baik 3 = Baik

2 = Sedang 1 = Kurang baik

F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

a. Remedial

Cara yang dapat dilakukan adalah:

- 1) Memberi bimbingan secara khusus dan perorangan bagi peserta didik yang belum atau mengalami kesulitan dalam penguasaan materi ajar tertentu.
- 2) Memberi tugas-tugas atau perlakuan (treatment) secara khusus, yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran regular.
- 3) Bentuk penyederhanaan itu dapat dilakukan guru, antara lain melalui:
 - Penyederhanaan strategi pembelajaran untuk materi ajar tertentu

- Penyederhanaan cara penyajian (misalnya: menggunakan gambar, model, skema, grafik, memberikan rangkuman yang sederhana, dan lain-lain)
- Penyederhanaan soal/pertanyaan yang diberikan.

Waktu dan program remedial adalah:

- 1) Program remedial diberikan hanya pada materi ajar atau indikator yang belum tuntas.
- 2) Program remedial dilaksanakan setelah mengikuti tes/ulangan materi ajar tertentu atau sejumlah CP (Capaian Pembelajaran) dalam satu kesatuan

Teknik pelaksanaan penugasan/pembelajaran remedial:

- 1) Penugasan individu diakhiri dengan tes (lisan/tertulis) bila jumlah peserta didik yang mengikuti remedial maksimal 20%.
- 2) Penugasan kelompok diakhiri dengan tes individual (lisan/tertulis) bila jumlah peserta didik yang mengikuti remedi lebih dari 20%, tetapi kurang dari 50%. Pembelajaran ulang diakhiri dengan tes individual (tertulis) bila jumlah peserta didik yang mengikuti remedi lebih dari 50 %.

b. Pengayaan

Adapun pelaksanaan program pengayaan, dapat ditempuh sebagai berikut:

Cara yang dapat ditempuh:

- 1) Pemberian bacaan tambahan bagi materi ajar tertentu atau memberikan arahan apa saja yang harus dilakukan dalam ikhtiar membantu temannya yang belum kompeten.
- 2) Pemberian tugas untuk melakukan analisis gambar, model, grafik, bacaan/paragraf, dan lain-lain.
- 3) Memberikan soal-soal latihan tambahan yang bersifat pengayaan
- 4) Membantu guru dalam membimbing teman-temannya yang belum mencapai ketuntasan.

Materi dan waktu program pengayaan adalah:

- 1) Materi Program pengayaan diberikan sesuai dengan CP (Capaian Pembelajaran) atau indikator yang dipelajari, bisa berupa penguatan materi yang dipelajari maupun berupa pengembangan materi.
- 2) Waktu pelaksanaan program pengayaan adalah:
 - Setelah mengikuti tes/ulangan CP (Capaian Pembelajaran) tertentu atau kesatuan CP tertentu, dan atau
 - Pada saat pembelajaran dimana siswa yang lebih cepat tuntas dibanding dengan teman lainnya, maka dilayani dengan program pengayaan

Sebagai bagian integral dari kegiatan pembelajaran, kegiatan pengayaan tidak lepas kaitannya dengan penilaian. Penilaian hasil belajar kegiatan pengayaan, tentu tidak sama dengan kegiatan pembelajaran biasa, tetapi cukup dalam bentuk portofolio, dan harus dihargai sebagai nilai tambah (lebih) dari peserta didik yang normal.

G. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Perlu ada upaya melakukan refleksi pembelajaran, agar terdapat ruang untuk melakukan dialog akan berhasil tidaknya pembelajaran yang dilakukan, termasuk refleksi khusus terhadap kondisi nyata yang dialami umat (peserta didik) di masa kini yang kurang produktif dan belum unggul berhadapan dengan pihak lain. Karena itu, perlu ada kiat khusus untuk menggugah kesadaran peserta didik muslim untuk bersama-sama komponen lain, agar citra Islam itu mulia dan unggul.

Berikut ini, salah satu hal yang dapat dijadikan sebagai refleksi pembelajaran: Pembukaan UUD '45 itu bersifat agamis atau tidak bertentangan dengan agama. Pembukaan UUD '45

adalah filosofi, cita-cita dasar bangsa Indonesia tentang negara yang bagaimana kita inginkan yang dirumuskan oleh Bapak Bangsa dalam bahasa yang penuh dengan nuansa keagamaan, bukan nuansa sekularistik. Jadi, bagaimana mungkin kita tafsirkan bahwa kita sekuler. Tindakan itu ahistoris dan tidak berpijak pada realitas sosial masyarakat (KH. Achmad Siddiq: Sekretaris KH. Wahid Hasyim, Ulama dan Pelaku Sejarah)

Sementara itu, refleksi terhadap para pelajar terkait dengan pembelajaran sejarah, dapat diingatkan dari goresan pena Sang Proklamator kita Soekarnodata berikut ini, yaitu:

Hargailah Pahlawan!

Pahlawan sejati tidak minta dipuji jasanya.

Bunga mawar tidak mempropagandakan harumnya, tetapi harumnya dengan sendiri semerbak ke kanan-kiri,

Tetapi:

Hanya bangsa yang tahu menghargai pahlawan-pahlawannya, dapat menjadi bangsa yang besar.

Karena itu, Hargailah pahlawan-pahlawan kita!

Merdeka!

Soekarno

Jogjakarta 10 Nov '49

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Aktivitas 5.1

Aktivitas Peserta Didik:

Saatnya, kita tadarus Q.S. Yūsuf/12: 111, Q.S al-Qashash/28: 25, lalu salah satu peserta didik membacakan terjemahnya !

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لِأُولِي الْأَلْبَابِ ۚ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَىٰ وَلَكِن تَصْدِيقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

فَجَاءَتْهُ إِحْدَاهُمَا تَمْشِي عَلَى اسْتِحْيَاءٍ ۖ قَالَتْ إِنَّ أَبِي يَدْعُوكَ لِيَجْزِيَكَ أَجْرَ مَا سَقَيْتَ لَنَا فَلَمَّا جَاءَهُ وَقَصَّ عَلَيْهِ الْقَصَصَ ۖ قَالَ لَا تَخَفْ ۚ نَجَوْتَ مِنَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ

Aktivitas 5.2

Aktivitas Peserta Didik:

Amati gambar atau ilustrasi berikut ini! Lalu berilah tanggapan kalian yang dikaitkan dengan materi ajar yang dipelajari, yakni: Meneladani Ulama Indonesia, yakni: Hamzah al-Fansuri, Nuruddin bin Ali ar-Raniri, Syekh Abdurauf bin Ali al-Singkili, Syaikh Yusuf Abul Mahasin Tajul Khalwati al-Makasari, Abdus Samad bin Abdullah al-Jawi al-Palimbani, Abu Abdul Mu'thi Nawawi al-Tanari al-Bantani, dan Muhammad Sholeh bin Umar al- Samarani.



Gambar 5.1
Hamzah al-Fansuri,
Nuruddin bin Ali ar-Raniri



Gambar 5.2
Syekh Abdurauf bin Ali al-Singkili,
Syaikh Yusuf Abul Mahasin Tajul
Khalwati al-Makasari



Gambar 5.3
Abdus Samad bin Abdullah
al-Jawi al-Palimbani,
Abu Abdul Mu'thi Nawawi
al-Tanari al-Bantan



Gambar 5.4
Muhammad Sholeh
bin Umar al-Samarani

Aktivitas 5.3

Aktivitas Peserta Didik:

Pahami dan renungkan artikel berikut ini, sebagai bagian dari pemahaman dari materi ajar yang akan dipelajari!

Aktivitas 5.4

Aktivitas Peserta Didik:

Bentuk kelas kalian menjadi 7 kelompok. Lalu, setiap kelompok mendapatkan 1 tokoh ulama sesuai materi ajar yang akan dipelajari Meneladani Ulama Indonesia, yakni: Hamzah al-Fansuri, Nuruddin bin Ali ar-Raniri, Syekh Abdurauf bin Ali al-Singkili, Syaikh Yusuf Abul Mahasin Tajul Khalwati al-Makasari, Abdus Samad bin Abdullah al- Jawi al-Palimbani, Abu Abdul Mu'thi Nawawi al-Tanari al-Bantani, dan Muhammad Sholeh bin Umar al-Samarani iH. asilnya dipresentasikan!

Aktivitas 5.5

Aktivitas Peserta Didik:

Kelas dibagi menjadi 4 kelompok, lalu susun makalah dalam bentuk ppt. yang mengisahkan Ulama Nusantara Indonesia yang menorehkan catatan emas di dunia, yaitu: (1) Syekh Muhammad Arsyad al-Banjari; (2) Syekh Ahmad Khatib al-Minangkabawi; (3) Syekh Muhammad Yasin al- Fadani; dan (4) Syekh Sulaiman ar-Rasuli al-Minangkabawi; Persiapkan juga buku catatan, atau laptop yang kalian miliki untuk presentasi. Lalu setelah mengetahui profil Ulama Nusantara tersebut, apa yang harus kalian lakukan, agar dapat meneladani dalam upaya mencari ilmu!

Aktivitas 5.6

Aktivitas Peserta Didik:

Setiap kelas dibagi menjadi 7 kelompok. Buatlah resume atau resensi tentang karya-karya berikut ini yang merupakan karya tulis dari 7 ulama Nusantara Indonesia yang sudah kalian pelajari:

1. Kelompok I: Kitab dari Abu Abdul Mu'thi Nawawi al-Bantani yang judulnya *Nashâih al-'Ibâd*
 2. Kelompok II: Kitab dari Syaikh Yusuf al-Makasari yang judulnya *Safinat an-Najah*
 3. Kelompok III: Kitab dari Abdus Samad al-Palimbani yang judulnya *Hidāyatus Sālikīn*
 4. Kelompok IV: Kitab dari Nuruddin ar-Raniri yang judulnya *Syifā al-Qulb*
 5. Kelompok V: Kitab dari Syekh Abdurauf al-Singkili yang judulnya *Tarjuman al-Mustafid*
 6. Kelompok VII: Kitab dari Muhammad Sholeh al-Samarani yang judulnya *Kitab Majmu'ah al-Syari'ah*
 7. Kelompok VIII: Kitab dari Hamzah al-Fansuri yang judulnya *Asrār al-'Ārifīn*
-